

## ABSTRACT

*Indonesia is one of the developing countries and includes an archipelago that has tourist attractions. One area that tourists often visit is Special Region of Yogyakarta. Tourist attractions offered in Special Region of Yogyakarta are Affandi Museum and Central Museum of TNI AU Dirgantara Mandala. Tourist interest in visiting is an indicator of museum quality, one of which is the cleanliness of the museum's environment against solid waste. This study aims to determine the management system, generation and composition of solid waste and to know the relationship between knowledge and behavior of visitors and managers in waste management. Solid waste generation and composition research is carried out based on SNI 19-3964-1994. The Affandi Museum's solid waste generation is 0.082 - 0.083 kg/person/day or 1,128 - 1,144 liters/person/day and the Central Museum of TNI AU Dirgantara Mandala is 0,040 - 0,049 kg/person/day or 1,006 - 1,042 liters/person/day. The composition of solid waste is dominated by organic, plastic and paper. The resulting solid waste has the potential to be compost, feasible to sell and recycle. Most visitors and managers have sufficient knowledge and behavior regarding waste management and there is no relationship between knowledge and behavior of visitors and managers in conducting waste management.*

**Keywords:** *Affandi Museum, Central Museum of TNI AU Dirgantara Mandala, Tourism, Solid Waste.*

## ABSTRAK

*Indonesia sebagai salah satu negara berkembang serta termasuk negara kepulauan yang memiliki daya tarik wisata. Salah satu daerah yang kerap menjadi kunjungan wisatawan adalah Daerah Istimewa Yogyakarta. Daya tarik wisata yang ditawarkan di Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu wisata Museum Affandi dan Museum Pusat TNI AU Dirgantara Mandala. Minat wisatawan yang berkunjung merupakan suatu indikator dari kualitas museum, salah satunya yaitu kebersihan lingkungan museum terhadap sampah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem pengelolaan, timbulan dan komposisi sampah serta mengetahui hubungan antara pengetahuan dan perilaku pengunjung maupun pengelola dalam pengelolaan sampah. Penelitian timbulan dan komposisi sampah dilakukan berdasarkan SNI 19-3964-1994. Timbulan sampah Museum Affandi yaitu 0,082 - 0,083 kg/orang/hari atau 1,128 - 1,144 liter/orang/hari dan Museum Pusat TNI AU Dirgantara Mandala yaitu 0,040 – 0,049 kg/orang/hari atau 1,006 – 1,042 liter/orang/hari. Komposisi sampah didominasi oleh sampah organik, plastik, dan kertas. Sampah yang dihasilkan memiliki potensi yaitu layak kompos, layak jual dan daur ulang. Sebagian besar pengunjung dan pengelola memiliki pengetahuan dan perilaku yang cukup mengenai pengolahan sampah dan tidak terdapat hubungan antara pengetahuan serta perilaku pengunjung dan pengelola dalam melakukan pengelolaan sampah.*

**Kata - kata kunci:** *Museum Affandi, Museum Pusat TNI AU Dirgantara Mandala, Sampah, Pariwisata.*